

Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Nyaring Melalui Media Permainan *Find Card* Menemukan Kartu di Kelas III SDN 1 Bilo

Kartini

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Penelitian membaca ini adalah apakah dengan metode membaca nyaring melalui media/vind card kemampuan siswa dalam membaca nyaring teks cerita pendek dapat di tingkatkan dikelas III SDN 1 Bilo?" tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemempuan siswa membaca nyaring dalam teks cerita pendek di kelas III SDN 1 Bilo dengan metode media *find card* (menemukan kartu). Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam II siklus, dimana tiap siklus melalui 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan (3) observasi dan (4) refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dikelas III SDN 1 bilo tahun ajaran 2013/2014. subjek penelitian adalah 15 siswa ditambah dengan 2 orang guru sebagai peneliti dan pengamat. Pada siklus I diperoleh ketuntasan kelasikal sebesar 53,33% dan rata-rata daya serap sebesar 65,56% masih kategori belum berhasil. Oleh karena itu, dilanjutkan pada siklus ke II dan hasilnya adalah ketuntasan naik menjadi 86,67% dan rata-rata meningkat menjadi 82,22% dalam kategori baik karena prasantase keberhasilan siswa sudah tercapai dengan demikian tindakan selanjutnya tidak dilaksanakan lagi. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa membaca nyaring teks cerita pendek di kelas III SDN 1 Bilo dapat di tingkatkan dengan melalui metode *find Card*

Kata Kunci: Kemampuan, Membaca Nyaring

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pendidikan membutuhkan usaha dan kerja keras secara bersama-sama dan terus menerus antara pihak keluarga, sekolah, masyarakat dan negara karena pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama. Di dalam perkembangan di dalam dunia pendidikan pada masa sekarang menuntut seorang guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai siswa.

Proses belajar mengajar akan lebih efektif bila guru menggunakan perangkat pembelajaran yang tepat. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan lebih memudahkan seorang guru dalam penyampaian materi kepada siswa.

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang turut andil dalam menentukan keberhasilan siswa untuk menuju jenjang selanjutnya. Oleh karena itu, penerapan pembelajaran menulis dan membaca harus benar-benar tuntas. Pada tingkatan siswa kelas III Sekolah Dasar sajian pembelajaran yang utama adalah menulis dan membaca. Pembelajaran untuk kedua jenis keterampilan ini dalam satu paket yang biasa disebut paket MMP (Membaca dan Menulis Permulaan). MMP merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan dan tidak terpisahkan.

Pada waktu guru mengenalkan menulis siswa kelas III akan membaca tulisannya. Melalui membaca nyaring, untuk pertama kalinya para siswa baru diperkenalkan dengan lambang- lambang tulis yang biasa digunakan untuk berkomunikasi.

Sasaran utamanya para siswa kelas III sekolah dasar memiliki kemampuan menulis dan kemampuan membaca pada tingkat dasar. Kemampuan dasar yang dimaksudkan menjadi dasar bagi keterampilan-keterampilan lain, baik dalam kehidupan akademik di sekolah maupun dalam kehidupan masyarakat.

Tujuan pembelajaran yang utama sebenarnya bukan hanya penguasaan materi pelajaran, akan tetapi proses untuk mengubah pola tingkah laku siswa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penguasaan pelajaran bukanlah akhirdari pengajaran, akan tetapi sebagai tujuan perantara untuk membentuk tingkah laku yang luas. Hal dimaksudkan bahwa sejauh mana materi pelajaran yang dikuasai siswa dapat membentuk pola perilaku siswa itu sendiri. Dalam pembelajaran di sekolah dasar yang dihadapi guru adalah siswa dengan berbagai karakter dan keinginan selalu bermain.

Bermain adalah pekerjaan siswa dan ini berkontribusi kepada semua aspek perkembangan. Melalui bermain, siswa menstimulasi inderanya, belajar bagaimana menggunakan otaknya, mengkoordinasikan penglihatan dengan gerakan, meningkatkan kemampuan tubuhnya dan mendapatkan keterampilan baru. Melalui bermain membaca nyaring, mereka mencoba untuk bermain peran, mengatasi perasaan yang tidak nyaman, memperoleh pengertian dari pandangan orang lain, dan membangun gambaran dari dunia sosial. Siswa mengembangkan

keterampilan pemecahan masalah, mengalami kegembiraan dalam berkreatifitas, dan menjadi cakap dalam berbahasa.

Untuk itulah media yang digunakan guru sebaiknya menimbulkan rasa senang dan menarik serta melibatkan siswa dalam sebuah permainan sehingga memberikan kesan tersendiri terhadap kemampuan pemahaman siswa kepada materi yang diberikan. Karena jika penggunaan media yang kurang menarik mengakibatkan siswa merasa bosan dan minat belajarnya kurang. Apalagi untuk mengajar MMP pada siswa usia kelas awal yang masih berada dalam usia bermain dan belum memungkinkan untuk menghadapkan mereka pada situasi pembelajaran yang serius. Jika sudah begitu, tujuan pembelajaran akan tercapai dan memberikan pemahaman kepada siswa secara optimal terhadap apa yang dipelajari. Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu dilakukan perancangan pembelajaran yang mempertimbangkan segi kemenarikan penyajiannya. Penggunaan media yang menarik dan sesuai untuk pembelajaran membaca nyaring di kelas III SD (tahap awal membaca) berupa media permainan *find card* (menemukan kartu) kartu huruf bergambar.

Media permainan *find card* (menemukan kartu bergambar) merupakan suatu permainan yang dilakukan oleh siswa kelas III sekolah dasar untuk lebih mengenal huruf (A-Z) yang mereka gunakan dalam pembelajaran menulis dan membaca. Dalam proses permainan tersebut dilakukan dengan cara mencari kartu bergambar yang berisikan huruf (A-Z) untuk menjelaskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kartu-kartu bergambar yang berisikan huruf tersebut kemudian dirangkai menjadi sebuah kata atau kalimat. Soal yang diberikan bisa berupa gambar (pemandangan, alat, warna) yang disajikan di depan kelas dan memberikan perintah kepada siswa untuk menjawab gambar apakah yang ditampilkan. Media ini memudahkan siswa untuk belajar mengenal huruf dan merangkainya menjadi satu bentuk kata atau kalimat yang baik dan benar. Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang telah di paparkan maka penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian kuantitatif.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis yang dimaksud untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mengikuti tahap tindakan yang bersiklus. Tiap siklus dilakukan beberapa tahap, yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 1 Bilo, dilaksanakan di semester Genap tahun ajaran 2013/2014 selama 3 bulan bertempat di SDN 1 Bilo, kec. Ogodeide. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 1 Bilo sebanyak 15 orang terdiri dari 7 laki-laki dan 8 perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Perencanaan Tindakan

Pada tahap awal yang harus dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa selama proses belajar mengajar dikelas
- 3) Membuat lembar kegiatan dan menyiapkan bahan dan alat yang akan dibutuhkan untuk pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Menyiapkan tes akhir tindakan.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan, yaitu dengan menerapkan media *find card* pada saat proses pembelajaran.

Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan proses kegiatan pembelajaran dikelas III dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan siswa maupun teman sejawat yang akan dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Bilo

Refleksi

Pada tahap ini seluruh hasil dan data yang diperoleh dari beberapa sumber, dianalisis dan direfleksikan, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 1 Bilo. Pada tahap refleksi juga dilakukan wawancara dengan siswa untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *find card*. Hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan yang lebih efektif pada siklus berikutnya.

Jenis Data dan Pengambilan Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif data kualitatif, yaitu data dari hasil observasi, hasil wawancara, sumber buku dan catatan lapangan yang akan dideskripsikan secara ilmiah.

Teknik Pengelolaan Data

Data kuantitatif diperoleh dari tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Data tersebut kemudian diolah dan dinyatakan dalam bentuk presentase.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Data hasil tindakan siklus I dengan materi membaca nyaring. Dapat dilihat tabel 1.

Tabel 1. Data Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus I

No	Aspek Perolehan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	91
2	Nilai Terendah	50
3	Nilai Rata – Rata	65.56
4	Banyaknya Siswa Yang Lulus	8 Orang
5	Persentase Ketuntasan Klasikal	53.33

Berdasarkan data hasil evaluasi siswa kelas III SDN 1 Bilo pada materi membaca nyaring cerita pendek dengan menggunakan metode *find card* pada siklus pertama ini diperoleh hasil yakni dari 15 siswa yang tuntas baru 8 siswa atau presentase ketuntasan baru 53,33% dan rata-rata daya serap sebesar 65,56%

hal ini menunjukkan bahwa hasil evaluasi siswa pada siklus I dengan materi membaca nyaring teks cerita pendek dengan menggunakan metode *find card* dikelas III SDN 1 Bilo masih perlu ditingkatkan pada tindakan siklus ke II. Hasil ini memberikan pengertian bahwa ketuntasan belajar masih belum terpenuhi karena hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75.

Hasil Tindakan Siklus II

Data hasil tindakan siklus II dengan materi membaca nyaring. Dapat dilihat tabel 2.

Tabel 2. Data Hasil Evaluasi Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Perolehan	Nilai
1	Nilai Tertinggi	100
2	Nilai Terendah	58
3	Nilai Rata – Rata	83.33
4	Banyaknya Siswa Yang Lulus	13 Orang
5	Persentase Ketuntasan Klasikal	86.67

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa yang telah mengikuti tes terdapat 2 orang siswa yang memperoleh nilai 100, 5 orang siswa memperoleh nilai 92, 3 orang siswa memperoleh nilai 83, 3 orang siswa memperoleh nilai 75, dan yang terendah memperoleh 58 yaitu 2 orang siswa. Banyaknya siswa yang tuntas 13 dengan persentase klasikal 86.67 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengalami peningkatan.

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan awal kurang maksimalnya aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran sangat terlihat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan salah satu ukuran berhasil tidaknya seorang guru dalam merancang model pembelajar. Hal ini dapat diketahui melalui kegiatan belajar di sekolah dengan menggunakan penilaian berupa tes. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat di amati setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran membaca nyaring termasuk membaca teks cerita pendek pada siswa kelas III SDN 1 Bilo melalui pengamatan awal hasil belajarnya masi sangat renda. Rendahnya kemampuan membaca nyaring pada siswa kelas III SDN 1 Bilo dapat di lihat dari prolehan nilai pada pelaksanaan pembelajaran membaca teks cerita pendek masi di bawa KKN yang di tetapkan sekolah yakni 65.

Dari hasil studi awal dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian dan guru bersama –sama merumuskan permasalahan yang di rasakan di dalam kelas. Guru dan peneliti menetapkan tindakan yang akan di laksanakan untuk mengatasi permasalahan di kelas demi meningkatkan kualitas untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring teks cerita pendek di kelas III SDN 1 Bilo akan di bahas sebagai berikut: Hasil observasi terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus pertama menunjukkan bahwa dari 16 aspek yang diamati dan diberi nilai, terdapat 11 aspek nilai cukup, 2 aspek nilai baik, 3 aspek nilai sangat baik. Persentase keberhasilan guru dan melaksanakan proses pembelajaran masi renda yakni berkisar pada nilai cukup.

Mengacu pada persentase yang di peroleh yaitu nilai cukup ada siklus pertama dapat di simpulkan bahwa ke mampuan guru (penelitian) dan melaksanakan proses pembelajaran tentang materi teks cerita pendek dengan menggunakan metode *find card* pada siklus pertama di kelas III SDN 1 Bilo, belum maksimal dan perlu di tingkatkan pada siklus kedua.

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru (teman sejawat) pada siklus kedua terhadap semua aktifitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berjalan sudah mengalami peningkatan. Dari kemampuan guru yang di capai dalam proses pembelajaran pada siklus pertama hanya 65,56%, pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 83.33 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru (peneliti) telah berhasil memperbaiki kekurangan-kekurangan yang menjadi temuan pada proses pembelajaran siklus pertama.

Pada siklus kedua semua aktivitas siswa dalam proses pembelajaran diobservasi dan dinilai. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru (teman sejawat) diperoleh gambaran bahwa selama proses pembelajaran berlangsung

pada siklus kedua sebagian besar siswa sudah memperlihatkan keseriusan dalam menerima pelajaran. Semua aspek yang diamati dan diberi nilai sudah mengalami peningkatan. Hasil ini dapat dibuktikan dengan naiknya persentase yang dicapai dari siklus pertama 65.56% menjadi 83.33 % pada siklus kedua.

Menunjukkan bahwa hasil evaluasi kemampuan siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi siswa di mana pada siklus pertama yang tuntas hanya 8 dari 15 siswa dengan persentase ketuntasan 53,33% dan rata – rata daya serap 65,56% pada siklus kedua meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 86,67% dan rata-rata daya serap 83.33 %.

Berdasarkan uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa kemampuan siswa pada siklus kedua pada materi membaca nyaring teks cerita pendek dengan menggunakan metode *find card* di kelas III SDN 1 Bilo di nyatakan berhasil dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai yang di capai siswa sudah melampaui target yang diharapkan dan berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kemampuan guru (peneliti) dalam melaksanakan proses pembelajaran pada materi membaca nyaring teks cerita pendek dengan menggunakan metode *find card* di kelas III SDN 1 Bilo sudah tercapai.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perbaikan pembelajaran dari siklus I dan II pada penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 1 Bilo Kecamatan Ogodeide pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan pokok pembahasan tentang membaca nyaring cerita pendek dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *find card*.

Membaca nyaring atau membaca bersuara merupakan jenis kompetensi membaca yang menuntut persyaratan yang ketat. Membaca nyaring bukan sekedar menyuarakan huruf. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rothlein dan Meinbach (1993) menunjukkan bahwa membaca nyaring dapat meningkatkan keterampilan

berbahasa lainnya, membantu perkembangan anak mencintai buku, dan membaca cerita sepanjang hidupnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis berikan kepada kepala SDN 1 Bilo kecamatan Ogodeide dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- St. Y. Slamet. 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta: Depdiknas
- Bambang Mulyono. Y. 1984., *Pendekatan Analisa*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Poerwadarminta, Wjs. 1984., *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka,
- Tarigan. (1993). *Menumbuhkan Minat Baca Sejak Dini*. Jakarta: PT. Indeks
- Sri Anitah W. (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Rakim. (2009). *Metode Penelitian*. (online). (<http://rakim-ypk.blogspot.com>. Di akses 29 Maret 2013.
- Susilo. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser
- Petra Christian. (2008). *Pengertian Kemampuan*. (online). (http://digilib.petra.ac.id/viewer.php?page=1&submit.x=0&submit.y=0&qual=high&fname=/j_iunkpe/s1/eman/2008. Diakses tanggal 26 Oktober 2012)
- Suharsimi Arikunto, Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asef Umar Fakhruddin,. (2010). *Menjadi Guru Favorit! Pengenalan, Pemahaman, dan Praktek Mewujudkannya*. Jogjakarta: Diva Press
- Martiningsih. (2011). *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. (online). (<http://martiningsih.blogspot.com/2007/12/macam-macam-metode-pembelajaran.html> diakses tgal 29 September 2012)
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

- Trigan Djago, (2005). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dikelas Rendah*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Penelitian tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Akhadiyah, S. (1991) *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Depdikbud.
- Herlina.(2011). *Penggunaan Kartu Kata dan Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan Kelas I SDN Banjarrimbo 02 Kecamatan lumbang Kabupaten Pasuruan*. Skripsi Online (Library. um. Ac. Id//Index. php ? Mod =detail&id=34783) diakses tanggal 23 Desember 2012.
- Muchlisoh, (1992). *Materi pokok Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sinar baru
- Nawawi, Hadari. (2005). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta Gajah University Press.
- Slamet, St.Y. (2008). *Ketrampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Susilo. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suryani, Eva. (2011). *Meningkatkan Kemampuan Membaca permulaan dengan Metode Permainan Bahasa Menggunakan Kartu Kata Pada siswa Kelas II SDN 01 Pontianak Timur*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak: FKIP UNTAN Pontianak.
- Tarigan, HG. *Membaca sebagai suatu ketrampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trigan Djago, (2005). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dikelas Rendah*. Jakarta. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Wahyuni, Sri. (2008). *Pemanfaatan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Ketrampilan membaca siswa kelas I SDN I Tulusrejo V Kecamatan Lowok Waru Kota Malang*. Skripsi Online (Libarry. Um. Ac.id/index. php? Mod=detail&id=48360) di akses tanggal 23 Desember 2012.